

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Peternakan merupakan bagian dari subsektor pertanian yang terus diupayakan pengembangannya untuk memenuhi kebutuhan protein hewani. Salah satu usaha peternakan yang dapat membantu menunjang kebutuhan tersebut adalah sapi potong. Sapi potong merupakan komoditas ternak yang potensial dikembangkan di Indonesia. Hal ini dikarenakan iklim di Indonesia yang tropis sangat mendukung perkembangan ternak pada usaha sapi potong. Industri peternakan menjadi salah satu sumber daya yang sangat dibutuhkan dan diminati karena mayoritas masyarakat yang suka mengonsumsi daging, Dikutip dari buku Kewirausahaan Biologi (2022) oleh Andi Taskirah *et al*, peternakan merupakan kegiatan untuk mengembangbiakkan serta budi daya hewan untuk mendapatkan manfaatnya.

PT. INDO PRIMA BEEF merupakan *feedlot* atau peternakan sapi yang berdiri sejak tahun 2014 dan telah mengalami peningkatan yang sangat pesat. Hadirnya PT. INDO PRIMA BEEF banyak memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar, peternak rakyat hingga petani lokal, selain itu PT. INDO PRIMA BEEF juga memberikan banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar kandang. Pemeliharaan sapi di PT. INDO PRIMA BEEF sangat memperhatikan animals weifers atau kesejahteraan hewan, dimana sapi di perlakukan sangat baik sejak muat di Australia menggunakan road train sampai turun di kandang sapi di biarkan

secara alamiah menuruti truck dan di giring secara hati-hati menuju kandang masing-masing. Pada tahap awal pemeliharaan sapi di lakukan penimbangan, pemasangan eartag sebagai identitas individu, serta pengelompokan sesuai jenis dan berat sapi. Dengan bibit sapi yang berkualitas dan di tangani oleh sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya menjamin kualitas produk sapi PT. INDO PRIMA BEEF mampu berkompetisi di pasar.

Dalam sektor usaha di masa modern seperti sekarang ini tentunya terdapat persaingan yang semakin berat. Agar dapat bersaing, maka perusahaan harus mempunyai sumber daya manusia yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dan berperan aktif di setiap kegiatan, sehingga hal tersebut akan berpengaruh terhadap ketercapaian dan keberhasilan di dalam perusahaan, maka dari itu hasil dari kinerja karyawan sangat menentukan keberlangsungan suatu perusahaan.

Untuk mendapat hasil kinerja karyawan yang sesuai dengan standar operasional

PT Indo Prima Beef, tentunya terdapat peranan Manajemen Sumber Daya Manusia. Untuk mendapat hasil Sumber Daya Manusia yang baik dapat dilihat dari berbagai aspek yang mengacu pada pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan karakteristik yang dimiliki oleh karyawan. Kinerja karyawan pada perusahaan harus sangat diperhatikan karna dapat mempengaruhi hasil dan peningkatan kualitas dalam suatu PT atau perusahaan lainnya.

Menurut Afandi (2018) Kinerja yaitu hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan

tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika.

Kinerja karyawan yang baik dapat diperoleh dengan adanya kualitas karyawan yang memumpuni akan tanggung jawab pekerjaan yang dilakoninya, untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan standar, suatu perusahaan dapat melakukan pelatihan kerja sehingga menciptakan kemampuan kerja karyawan yang sesuai dengan kebutuhan dan standar perusahaan. Dengan kinerja pegawai yang meningkat juga memberikan kontribusi bagi perusahaan. Setiap perusahaan berupaya untuk meningkatkan kinerja pegawainya agar tercapainya tujuan perusahaan (Sutisnawati & Syahroni, 2019).

Pelatihan kerja merupakan proses pengembangan ketrampilan, pengetahuan dan sikap karyawan dalam meningkatkan kinerja mereka. Adapun menurut menurut Mangkunegara (2017) dalam NLL Tarigan (2021) yang dikatakan bahwa pelatihan merupakan sebuah aktivitas atau proses pembelajaran yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian serta sikap karyawan guna menunjang kinerja karyawan.

Pelatihan kerja yang dilakukan dengan baik akan berdampak baik pula ke perusahaan karna dengan kemampuan karyawan yang memumpuni dan siap akan melakukan tugasnya. Selain menerapkan Pelatihan Kerja, Pengembangan karir juga dapat meningkatkan kualitas hasil kinerja karyawan karna dengan adanya peningkatan akan jenjang karir, mereka akan berusaha semakin giat dalam melakukan pekerjaan yang dilakoninya. Pengembangan karir berkaitan dengan upaya organisasi untuk karyawan dalam mencapai tujuan karir pribadi mereka.

Pengembangan karir dapat berupa pelatihan tambahan, pembinaan, tugas kusus atau promosi ke posisi yang lebih tinggi.

Hamali (2018) menyatakan bahwa pengembangan karir sebagai peningkatan-peningkatan pribadi yang dilakukan untuk mencapai suatu rencana karir, memperbaiki dan meningkatkan efektifitas pelaksanaan pekerjaan para karyawan agar semakin mampu memberikan kontribusi terbaik dalam mewujudkan tujuan organisasi.

Dalam suatu organisasi yang efektif, latar belakang SDM yang kuat, kinerja karyawan yang baik, pelatihan kerja yang berkelanjutan dan pengembangan karir yang terencana merupakan faktor penting untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Dengan menginvestasikan sumber daya dan perhatian pada pengelolaan SDM yang holistik, organisasi dapat meningkatkan produktivitas dan menciptakan kenyamanan dalam pekerjaan serta mempertahankan dan menarik bakat-bakat yang berpotensi untuk pertumbuhan jangka panjang. Sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting bagi perusahaan, sebab dengan tidak adanya tenaga kerja/ karyawan yang profesional, perusahaan tidak dapat melakukan aktivitasnya secara maksimal (Amalia & Rizaldi, 2021).

Untuk mendapat fenomena terhadap penelitian pada karyawan PT. Indo Prima Beef Kabupaten Lampung Tengah, peneliti melakukan survei awal melalui penyebaran quisioner terhadap 10 responden karyawan yang terdapat di PT. Indo Prima Beef menggunakan google form dan melakukan wawancara secara online melalui media WhatsApp kepada drh. Pauzi Lubis, yang dapat dilihat pada tabel

1.1 dibawah ini merupakan survey awal yang dilakukan penulis kepada 10 responden karyawan dan untuk memperkuat fenomena maka dilakukan kuisisioner seperti berikut:

Tabel 1. 1
Hasil Survey Awal Mengenai Kinerja Karyawan pada PT Indo Prima Beef melalui Google Form

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah pemimpin memberi contoh kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi?	8 (80%)	2 (20%)
2.	Apakah anda dapat mencari jalan keluar dengan cepat jika terjadi sesuatu hal yang mendadak dalam pekerjaan anda ?	4 (40%)	6 (60%)
3.	Apakah Anda selalu mentaati semua aturan dan prosedur kerja yang ditetapkan dalam suatu pekerjaan?	8 (80%)	2 (20%)
4	Dapatkah Karyawan menyelesaikan tugas dalam batas waktu yang telah ditetapkan?	7 (70%)	3 (30%)
5	Apakah pekerjaan anda sesuai dengan kemampuan anda?	7 (70%)	3 (30%)

Sumber : diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel 1.1 jawaban 10 responden, mengidentifikasi bahwa permasalahan dalam variabel kinerja karyawan yaitu sebanyak 6 orang karyawan kurang inisiatif dalam melakukan pekerjaanya.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara secara online terhadap Bapak drh. Pauzi Lubis, di PT. Indo Prima Beef terdapat permasalahan yang berkaitan dengan survei di atas yaitu mengenai kurangnya inisiatif oleh karyawan yang menyebabkan keterlambatan dan kecepatan dalam menangani masalah yang terjadi pada pekerjaan. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat Inisiatif seorang Pegawai,

maka semakin baiklah hasil kinerja seorang karyawan F. Yasmeardi Yasmeardi (2019).

Untuk mendapatkan kinerja yang mampu berinisiatif dalam melakukan pekerjaannya tentunya dapat dilakukan dengan kebiasaan pelatihan kerja yang berfokus membimbing serta mengarahkan karyawan agar lebih mampu mengambil keputusan dalam segala kondisi Imam Muttaqijn (2018).

Namun terdapat permasalahan yang terjadi di PT Indo Prima Beef mengenai Pelatihan Kerja. Berdasarkan survei kepada 10 responden dan wawancara kepada Bapak drh. Pauzi Lubis yang berposisi sebagai penanganan keswan atau kesehatan hewan dan penanganan karyawan, terdapat beberapa permasalahan mengenai Pelatihan Kerja. Maka berdasarkan permasalahan tersebut dibuatlah kuisisioner awal sebagai berikut

Tabel 1. 2
Hasil Survey Awal Mengenai Pelatihan Kerja pada PT. Indo Prima Beef melalui Google form

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah dengan banyaknya jenis pelatihan yang diberlakukan membuat anda merasa terbebani	8 (80%)	2 (20%)
2.	Apakah keterampilan dalam pelatihan berdampak pada pekerjaan	8 (80%)	2 (20%)
3.	Apakah metode dalam pelatihan sesuai dengan yang terjadi di lapangan	7 (70%)	3 (30%)
4	Dengan banyaknya jenis pelatihan apakah anda merasa terbebani	6 (60%)	4 (40%)
5	Materi dalam pelatihan dapat dimengerti oleh anda	8 (80%)	2 (20%)

Sumber : diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel 1.2 di atas jawaban 10 responden, mengidentifikasi bahwa permasalahan dalam variabel kinerja karyawan yaitu sebanyak 4 orang karyawan merasa terbebani dengan banyaknya jenis pelatihan yang dilakukan.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara secara online terhadap Bapak drh. Pauzi Lubis, di PT. Indo Prima Beef terdapat permasalahan yang berkaitan dengan survei di atas yaitu mengenai adanya karyawan yang merasa terbebani dikarenakan banyaknya pelatihan yang diberlakukan oleh perusahaan.

Dengan melaksanakan pelatihan kerja yang berkelanjutan dan meningkatnya kapasitas yang dimiliki, karyawan dapat melakukan pengembangan karir yang terencana sehingga mendapat peningkatan-peningkatan pribadi yang di inginkan Hamali (2018).

Namun terdapat permasalahan yang terjadi di PT Indo Prima Beef mengenai Pengembangan Karir. Berdasarkan survei kepada 10 responden dan wawancara kepada Bapak drh. Pauzi Lubis yang berposisi sebagai penanganan keswan atau kesehatan hewan dan penanganan karyawan, terdapat beberapa permasalahan mengenai Pengembangan Karir. Maka berdasarkan permasalahan tersebut dibuatlah kuisisioner awal sebagai berikut :

Tabel 1. 3
Hasil Survey Awal Mengenai Pengembangan Karir pada PT. Indo Prima Beef melalui Google form

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Dengan adanya promosi jabatan apakah membuat anda semakin giat bekerja	8 (80%)	2 (20%)
2.	Apakah anda sudah merasa loyal terhadap perusahaan	7 (70%)	3 (30%)
3.	Apakah anda dikenal di perusahaan	8 (80%)	2 (20%)
4	Berkeinginan mendapat promosi jabatan	9 (90%)	1 (10%)
5	Dengan dikenal oleh atasan membuat promosi jabatan lebih mudah	8 (80%)	2 (20%)

Sumber : diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel 1.3 di atas jawaban 10 responden, mengidentifikasi bahwa permasalahan dalam variabel Pengembangan Karir yaitu sebanyak 3 orang karyawan merasa belum loyal terhadap perusahaan.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara secara online terhadap Bapak drh. Pauzi Lubis, di PT. Indo Prima Beef terdapat permasalahan yang berkaitan dengan survei di atas yaitu mengenai kurangnya kelayakan karyawan terhadap perusahaan dikarenakan masih adanya karyawan yang setengah hati dalam melaksanakan pekerjaan.

Loyalitas karyawan tidak hanya sekedar dilihat dari lamanya masa kerja, tetapi juga dilihat dari peningkatan kinerja. Bagi perusahaan, loyalitas karyawan menjadi jaminan bahwa karyawan siap bekerja secara optimal demi kemajuan perusahaan Riza Setyo Ningrum (2020).

Berdasarkan uraian di atas mengenai permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Pelatihan Kerja Dan Pengembangan Karir Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Indo Prima Beef Kabupaten Lampung Tengah”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah salah satu aspek yang penting dalam pelaksanaan penelitian ini sehingga penelitian menjadi terstruktur dan mempunyai tujuan yang jelas. Berdasarkan latar belakang maupun fenomena terhadap masalah penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pertama, melalui 10 responden karyawan PT. Indo Prima Beef Kabupaten Lampung Tengah , menyatakan dimana karyawan kurang inisiatif dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini mengidentifikasi variabel Kinerja Karyawan.
2. Kedua, melalui 10 responden karyawan PT. Indo Prima Beef Kabupaten Lampung Tengah, menyatakan dimana adanya karyawan yang merasa terbebani dengan banyaknya jenis pelatihan yang didapat. Hal ini mengidentifikasi variabel Pelatihan Kerja.
3. Ketiga melalui 10 responden karyawan PT. Indo Prima Beef Kabupaten Lampung Tengah, menyatakan dimana adanya karyawan yang masih kurang loyal terhadap perusahaan. Hal ini mengidentifikasi variabel Pengembangan Karir.

4. Keempat masih adanya karyawan yang merasa terbebani dengan jenis jenis pelatihan dan kurangnya inisiatif dalam mengambil keputusan yang terjadi di lapangan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelatihan Kerja, Pengembangan karir dan Kinerja Karyawan di PT Indo Prima Beef.
2. Apakah Pelatihan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT Indo Prima Beef.
3. Apakah Pengembangan Karir berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di PT Indo Prima Beef.
4. Seberapa besar pengaruh Pelatihan Kerja dan Pengembangan Karir terhadap Kinerja Karyawan di PT Indo Prima Beef baik secara parsial atau simultan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah penulis ingin mencari berbagai informasi dan data-data yang berkaitan dengan Pengaruh Pelatihan Kerja dan Pengembangan Karir terhadap Kinerja Karyawan, serta penulis dapat mengimplementasikan ilmu yang bermanfaat selama melakukan penelitian ini.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada penelitian terdahulu bahwa setiap penelitian terhadap suatu permasalahan mempunyai beberapa tujuan tertentu, meskipun dengan bentuk yang sederhana. Adapun tujuan penelitian ini untuk menyelesaikan tugas seminar msdm dan mengetahui hasil dari dari judul yang sudah penulis buat .

Adapun Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pelatihan Kerja dan Pengembangan Karir terhadap Kinerja Karyawan di PT. Indo Prima Beef Kabupaten Lampung Tengah
2. Untuk mengetahui pengaruh Pelatihan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di PT. Indo Prima Beef Kabupaten Lampung Tengah
3. Untuk Mengetahui Pengembangan Karir berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di PT. Indo Prima Beef Kabupaten Lampung Tengah
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Pelatihan Kerja dan Pengembangan Karir secara parsial dan simultan terhadap Kinerja Karyawan di PT. Indo Prima Beef Kabupaten Lampung Tengah

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penulis mengharapkan hasil dari penelitian yang sudah penulis buat ini dapat berpengaruh positif serta dapat diterima dengan baik dan transparan bagi setiap perusahaan bersekala besar dan kecil yang menerapkan sistem pelatihan dan pengembangan karir terhadap kinerja karyawan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan pengaruh positif yaitu dengan menambah wawasan penulis terkait dengan ada atau tidak adanya pengaruh dari Pengaruh Pelatihan Kerja dan Pengembangan Karir terhadap Kinerja Karyawan

2. Bagi Pengembangan ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat membangun pengetahuan dan memfasilitasi

berbagai masalah terutama dalam hal berhubungan dengan pengaruh dari Pelatihan Kerja dan Pengembangan Karir terhadap karyawan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Indo Prima Beef , RT. 30, Adirejo, Kec.

Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung 34163.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan April 2023 sampai dengan

Bulan Mei 2022.

Tabel 1. 4
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Uraian	Waktu Kegiatan																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul Penelitian																								
2.	Melakukan Penelitian																								
3.	Mencari Data																								
4.	Membuat Proposal																								
5.	Seminar																								
6.	Revisi																								
7.	Penelitian Lapangan																								
8.	Bimbingan																								
9.	Sidang																								

